

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Ketika perekonomian masyarakat membaik maka taraf kesejahteraan masyarakat juga ikut membaik. Ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.²

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip syariah. Salah satu prinsip syariah yang diterapkan adalah mengenai larangan riba dalam berbagai transaksi yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan untuk merealisasikan adanya larangan riba yaitu dengan mengganti segala layanan bebas bunga dengan cara bagi hasil.

Dunia perbankan di tanah air kian marak sejak hadirnya perbankan syariah yang dimotori oleh Bank Muamalat pada tahun 1992. Keberadaan perbankan syariah ini dapat kita saksikan di berbagai kota, mulai dari Bank

¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Syariah*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2012), hlm 3

² Warno, *Perspektif Ekonomi Dari Sisi Tasawuf Islam*, Jurna STIE Semarang Februari 2012, Vol. 4, No. 1. Hlm

Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) ataupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang.

Menurut Qadri Azizy, *Khayr Ummah* akan terwujud jika tiga syarat terpenuhi: yaitu, pertama mampu mengajak kebaikan setelah mampu menunjukkan prestasi kebaikan, kedua mencegah kemungkaran setelah sanggup dan mampu menghindari kejelekan dan ketidakteraturan, serta yang ketiga beriman kepada Allah. Tiga kriteria tersebut menjadi landasan berdirinya Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya.⁴

Perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan BPRS ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2018-2020

Kelompok Bank	Tahun		
	2018	2019	2020
BUS			
Jumlah Bank	14	14	14
Jumlah Kantor	1.875	1.919	2.034
UUS			
Jumlah Bank	21	21	21
Jumlah Kantor	354	381	392
BPRS			
Jumlah Kantor	327	453	465
Total Kantor	2.556	2.573	2.891

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2018-2020⁵

⁴ Muhammad Ardy, *Konsepsi Al-Quran dan Al-Hadist Tentang Operasional Bank Syariah*, Jurnal Iqtishodan, Vol. 4 No. 1, April 2014, hlm. 30.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, Desember 2021. Hlm. 19

Di tengah perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia yang pesat, masih banyak tantangan yang harus diselesaikan agar Perbankan Syariah bisa mempertahankan dan meningkatkan kualitas pertumbuhannya. Karena sebagian besar umat muslim ada yang tetap menabung di Bank Konvensional. Banyak juga yang berpendapat bahwa bank syariah atau lembaga keuangan syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga BUS dan UUS Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Nasabah
2018	24.334.556
2019	27.015.606
2020	30.537.385

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018-2020⁶

Tabel 2.1 menunjukkan perkembangan jumlah nasabah pada bank syariah sejak tahun 2018 yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Akan tetapi jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia per-2020 yang mencapai 229,6 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total penduduk Indonesia. Artinya minat penduduk muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah masih tergolong rendah.

Sebagian penduduk muslim masih menganggap bank syariah sama saja seperti bank konvensional pada umumnya. Padahal perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat dari sistem dan prinsipnya. Bank syariah dalam operasionalnya memperoleh keuntungan bagi hasil dari penyaluran dana kepada nasabah yang terdiri dari beberapa akad seperti pembiayaan jual beli (*Murabahah*,

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, Desember 2021.

Salam, Istisna), pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah dan Musyarakah*), dan pembiayaan sewa (*Ijarah dan Qard*). Sedangkan pada bank konvensional, selisih pada bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dibandingkan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan menjadi keuntungan utamanya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini sangatlah pesat mulai dari banyaknya cabang-cabang bank syariah di berbagai daerah, hingga berbagai macam produk-produk perbankan syariah yang dapat membuat masyarakat tertarik untuk memakai jasa perbankan syariah.

Persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional membuat keduanya sama-sama berlomba dalam menarik perhatian masyarakat. Berbagai macam produk di tawarkan kepada konsumen guna bisa menarik perhatian dan mempertahankan agar dapat terus berkembang.

Desa Gampeng adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gampengrejo Kediri memiliki jumlah penduduk 4107 penduduk dengan mayoritas beragama islam 90,98% (Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2019) dari total penduduk yang sebagian besar beragama islam sangat memungkinkan terdapat berbagai macam faktor untuk masyarakat memilih menjadi nasabah bank syariah.

Masalah yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah saat ini adalah bagaimana bisa mempunyai banyak nasabah dan mempertahankannya. Bank syariah harus bisa menarik perhatian masyarakat dengan memperhatikan faktor perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat (konsumen) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor kebudayaan, keluarga, komunitas, pekerjaan, dan gaya hidup.⁷

⁷ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif*,

Selain dari beberapa faktor tersebut ada faktor persepsi, pendapatan, lokasi dan religiusitas yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank syariah guna mendorong kegiatan perekonomian kesehariannya.

Menurut Irham Fahmi keputusan adalah suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Bila seseorang dihadapkan pada dua pilihan, yaitu membeli dan tidak membeli, dan kemudian dia memilih membeli, maka konsumen ada dalam posisi membuat suatu keputusan. Proses pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan ini terkait dengan beberapa alternatif sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi konsumen. Di dalam proses membandingkan konsumen memerlukan informasi yang jumlah dan tingkat kepentingannya bergantung dari kebutuhan konsumen serta situasi yang dihadapi.⁸

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong proses keputusan membeli terdiri dari lima tahap, yaitu proses keputusan pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan, keputusan pembeli dimana konsumen ingin mencari informasi lebih banyak, proses keputusan pembeli dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif, keputusan pembeli tentang merek mana yang dibeli, dan perilaku pascapembelian.⁹ Selain itu keterlibatan perilaku konsumen merupakan faktor yang penting yang

Tujuan, dan Keinginan Konsumen (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.12

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi*, Cet.3 (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁹ Philip Kotler and Gary Armstrong, *Principles Of Marketing*, Cet.12 (Erlangga, 2008), 179.

dapat mempengaruhi proses keputusan konsumen untuk membeli atau mengkonsumsi produk dan jasa.¹⁰

Persepsi adalah anggapan langsung atas sesuatu padanganakan suatu hal oleh seseorang terhadap sesuatu yang dihasilkan dari informasi yang mereka dapatkan, dari informasi tersebut selanjutnya akan diolah oleh konsumen sendiri sehingga dapat menciptakan sebuah penilaian. Kebanyakan persepsi perilaku masyarakat dipengaruhi dari pengetahuan, pekerjaan dan lingkungan sekitar.¹¹

Persepsi masyarakat akan bunga bank dan sistem bagi hasil sangatlah beragam, ada yang beranggapan bahwasanya mereka menerima adanya bunga bank, ada yang yang mengetahui sistem bagi hasil tetapi masih menggunakan sistem bunga bank konvensional dan ada yang memang benar-benar menjauhi bunga bank dan lebih memilih sistem bagi hasil. Dari berbagai paradigma masyarakat pada umumnya maka memberikan gambaran yang menarik mengenai bagaimana masyarakat dapat menyikapi kebijakan antara kedua lembaga keuangan tersebut dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Hal ini juga dikuatkan dengan adanya penelitian yang dilakukan Supiani, Fawza Rahmat, dan Fajar Budiman¹², dalam yakni ketika seseorang merasa bahwa menabung di Bank Syariah adalah tindakan atau perilaku yang erat kaitan dengan hal-

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian, Ed.1* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 39

¹¹ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2014), hlm. 326.

¹² Supiani, Fawza Rahmat, dkk, *Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*, *Journal Islamic Banking and Finance*, Vol.1 No.1, Januari-Juni 2021

hal yang menyangkut agama dan kepercayaan bahwa riba melanggar hukum Islam. Hal ini diharapkan menjadi strategi Perbankan Syariah dalam meyakinkan nasabah bahwa bunga adalah riba sehingga berhukum terlarang.

Faktor pendapatan yang akan peneliti singgung pada penelitian kali ini terkait dengan minat yang terdapat pada diri individu. Menurut teori Keynes¹³ menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan adalah pendapatan setelah dikurangi pajak dan merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan. Pendapatan yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Selain itu, tabungan ini juga ditentukan oleh tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga naik, maka masyarakat akan cenderung untuk menabung dan mengurangi konsumsinya dan sebaliknya. Konsumsi dan tabungan memang saling mempengaruhi satu sama lain.

Adapun penelitian yang dilakukan Nana, Israk dan Mukhdasir yang menjelaskan pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada penelitiannya bahwasannya pendapatan berpengaruh pada keputusan sehalnya pada nasabah memilih bank syariah, terkait dengan pengaruh tingkat religiusitas dan jaminan rasa aman. Hal ini berpengaruh kepada psikologis seseorang dan juga pada pengambilan keputusan kedepannya.¹⁴

¹³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 44

¹⁴ Nana, Israk dan Mukhdasir, *Pengaruh Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)*, Jurnal Global Journal of Islamic Banking and Finance, Vol.3 No.2, 2021

Lokasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi nasabah. Menurut Lupiyoadi, lokasi merupakan tempat dimana sebuah perusahaan beroperasi. Pemilihan lokasi yang tepat dapat menentukan tercapainya suatu usaha.¹⁵ Termasuk penentuan lokasi bank syariah, apabila memiliki lokasi yang strategis yang dapat memudahkan nasabah melakukan transaksi di bank syariah dengan didukung tempat yang nyaman, luas, lahan parkir yang memadai, bersih, denah lokasi yang lengkap dan memiliki pelayanan yang baik maka akan menarik minat seseorang untuk menjadi menabung di bank syariah.

Lidia Kurnia Sari dan Euis Soliha menyebutkan dalam penelitiannya¹⁶, bahwa lokasi lembaga yang tepat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada masyarakat dalam penentuannya mengambil keputusan atau memilih bank syariah menjadi pilihannya dalam menunjang aktivitas kegiatan sehari-hari.. Jika terjadi kesalahan dalam memilih lokasi atau tempat akan berpengaruh besar pada kelangsungan hidup lembaga secara terus-menerus. Lokasi juga berperan menentukan tingkat kesuksesan usaha. Lokasi yang strategis memudahkan seseorang untuk mengakses jalan menuju kantor sehingga nasabah mudah menjangkau dengan transportasi umum.

Selain faktor faktor tersebut, adapun faktor religiuitas yang mana pada masyarakat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Religiuitas merupakan tingkat konsepsi manusia terhadap agama dan tingkat komitmen manusia terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat

¹⁵ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 61.

¹⁶ Lidia Kurnia Sari & Euis Soliha, *Kualitas Layanan, Persepsi Tingkat Suku Bunga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah*, Jurnal Porsiding Sendi, Vol. 2, No. 8, 2018, hal. 670.

pengetahuan pemeluk agama terhadap agamanya dan tingkat komitmen merupakan suatu hal yang harus dipahami secara menyeluruh dan menjadikan individu religius. Glock dan Stark pada teorinya mengatakan, religiuitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang mana seluruhnya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling mahnawi. Dan tingkat konsepsi individu terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan komitmen merupakan sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara individu untuk menjadi religius.¹⁷

Handayani juga menyebutkan dalam penelitiannya, dimana semakin religius seseorang dalam segala aspek kehidupannya, maka semakin tinggi pula kepekaan mereka akan berbagai produk yang sesuai dengan agama tak terkecuali pada jasa perbankan.¹⁸ Dan dari hal ini religiuitas juga menjadi faktor yang berpengaruh pada masyarakat dalam penentuannya mengambil atau memilih bank syariah menjadi pilihannya dalam menunjang aktifitas kegiatan sehari-hari. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda¹⁹ bahwasanya nasabah bank syariah yang memilih bank syariah, karena pada keyakinannya transaksi atau kegiatan ekonomi pada bank syariah terhindar dari Riba. Yang mana pada

¹⁷ Khairunnisa,dkk, *Pengaruh Religiuitas terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik pada Generasi Milenial Muslim di Politeknik Medan*, Jurnal Bisnis Ekonomi Halal Vol. 1 No. 1 2020 hal. 36

¹⁸ Handayani R,dkk,*Pengaruh Religiuitas Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Melalui Kepercayaan Merek*,Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Vol.6 No.2 2018 hal.56

¹⁹ Zuhirsyan Muhammad dan Nurlinda,*Pengaruh Religiuitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.1o No.1 2018 hal.55

agamanya riba diharamkan pada apapun, tidak terkecuali pada kegiatan transaksi terkait keuangan.

Pada masa ini, setiap orang pasti memiliki tabungan. Karena pada masa sekarang ini pastinya setiap masyarakat menjadi nasabah di salah satu bank di Indonesia, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Namun faktanya, saat ini masih rendahnya minat masyarakat menggunakan jasa Perbankan Syariah. Hal itu terjadi dikarenakan minimnya sosialisasi pihak perbankan syariah terhadap masyarakat. Selain masalah itu persepsi, pendapatan, lokasi dan religiusitas juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keputusan masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Dan lebih dekatnya bank konvensional dengan pemukiman warga sehingga masih banyak masyarakat yang masih belum menggunakan produk bank syariah dan membuat mereka memilih menggunakan produk perbankan konvensional karena lebih mudah menjangkaunya.

Dari latar belakang di atas, persepsi, pendapatan, lokasi dan religiusitas memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi, Pendapatan, Lokasi dan Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)**”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian pengaruh persepsi, pendapatan, lokasi dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa

Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri) ini dalam penentuan tema dan lokasi tersebut didasarkan pada:

1. Persepsi: Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih tergolong rendah. Dan masih sulit menumbuhkan persepsi masyarakat tentang bank syariah.
2. Pendapatan: Pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk berkonsumsi maka masyarakat yang berpenghasilan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsi mempunyai kesempatan untuk menabung yang lebih besar.
3. Lokasi : Tempat jangkauannya masih jauh dan lebih dekatnya bank konvensional juga mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
4. Religiusitas : Masyarakat muslim yang berpendapat bahwa bank syariah dan bank konvensional operasionalnya sama saja.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)?

3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)?
5. Apakah persepsi, pendapatan, lokasi, dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri).
2. Untuk menguji apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri).
3. Untuk menguji apakah lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri).

4. Untuk menguji apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri).
5. Untuk menguji apakah persepsi, pendapatan, lokasi dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri).

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

Dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dan sebagai referensi dari penulis maupun pembaca tentang keputusan menabung di bank syariah yang dilakukan oleh masyarakat yang dipengaruhi oleh persepsi, pendapatan, lokasi dan religiusitas.

2. Kegunaan secara praktisi

- a. Bagi praktisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Bank Syariah untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menarik keputusan masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah.

- b. Bagi akademik hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media penyerapan informasi yang bermanfaat untuk penyelarasan

kurikulum dengan perkembangan kebutuhan dilapangan serta menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SATU Tulungagung serta sebagai referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh persepsi, pendapatan, lokasi dan religiuitas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas dan terikat. Ruang lingkup penelitian ini, meliputi keterkaitan antara variabel X terhadap Y, dimana terdiri dari empat variabel independen pengaruh persepsi (X1), pendapatan (X2), lokasi (X3), religisuitas (X4) serta terdapat variabel dependen keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri menabung di bank syariah. Faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah persepsi, pendapatan, lokasi dan religiuitas, Pembatasan masalah dalam

penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya batasan masalah yang berlebihan. Batasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di bank syariah yang meliputi persepsi, pendapatan, lokasi dan religiuitas.
- b. Objek penelitian ini adalah 135 masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Adapun istilah-istilah yang dikemukakan di judul adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Persepsi

Menurut KBBI, persepsi adalah tanggapan penerimaan langsung dari suatu serapan atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi sikap dan sikap akan menentukan perilaku.²⁰

b. Pendapatan

Menurut Sumitro pendapatan adalah sebagai pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi

²⁰ KBBI, *Persepsi*

yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.²¹

c. Lokasi

Menurut Kotler, lokasi merupakan salah satu kunci sukses. Lokasi yang tepat tentu akan memberikan potensi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas suatu usaha.²²

d. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat kepercayaan, keyakinan atau kesalehan seseorang dalam menjalani hidup sesuai syariat agama. Religiusitas dapat diwujudkan termasuk dalam aspek ekonomi, salah satunya adalah dalam penggunaan jasa keuangan syariah.²³

e. Keputusan Menabung

Keputusan adalah hasil dari proses memilih pilihan terbaik diantara beberapa alternatif yang telah tersedia. Pengambilan sebuah keputusan yang dilakukan oleh seorang konsumen adalah sebuah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan guna mengevaluasi dua perilaku alternatif maupun lebih, dan memilih salah satu diantaranya.²⁴

²¹ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), Hlm 76-77

²² Rizka Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*, Vol. 3, No. 2, Desember 2012, hlm. 285.

²³ Fajar Mujaddid dan Pandu, *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1, Mei 2019, hlm. 23.

²⁴ Diana, *Metode & aplikasi sistem pendukung keputusan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 01

f. Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Dimana bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan AL-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.²⁵

2. Definisi Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian ini meliputi :

- a. Persepsi yang dimaksud untuk melihat bagaimana pandangan dan penilaian masyarakat terhadap bank syariah.
- b. Pendapatan yang dimaksud untuk melihat seberapa besar ketertarikan masyarakat dalam menyalurkan dananya melalui jasa perbankan.
- c. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana keputusan menabung di bank syariah jika diukur dari akses, visibilitas dan lalu lintas pada masyarakat.
- d. Religiusitas yang dimaksud untuk mengetahui seberapa kuat masyarakat memegang prinsip syariahnya.
- e. Keputusan menabung yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu keinginan maupun ketertarikan memilih untuk menjadi nasabah di bank syariah.

²⁵ Rukmana dan Amir Machmud, *BANK SYARIAH*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.9.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas, maka dalam penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan. Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman peresmbahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.
2. Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang akan dilakukan, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Berisi landasan teori yang dipakai sebagai pendukung penelitian yang diawali dengan grand theory atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, kemudian terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data; serta instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian termasuk keterbatasan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian dan saran yang diberikan penulis. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah mengenai temuan pokok yang mencerminkan “makna” dari temuan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, serta saran.

3. Bagian Akhir yang memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi serta daftar riwayat hidup.